

## SUMMARY

# PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Created by NUR MUIZZAH

**Subject** : PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

**Subject Alt** : PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

**Keyword** : KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA

### Description :

PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xvi, VI Bab, 130 Halaman, 27 Tabel, 28 Gambar.

Latar Belakang: Kacang-kacangan dikonsumsi dalam jumlah besar di seluruh dunia, meskipun belum ada angka pasti konsumsi kacang-kacangan di Indonesia kecuali kedelai masih kecil.

Tujuan: Mengetahui perbedaan konsumsi kacang-kacangan pada wanita kelompok usia menopause di Pulau Jawa dan Bali.

Metode Penelitian: Bersifat deskriptif analitik, desain cross sectional. Populasi adalah seluruh wanita kelompok usia menopause (45-54 tahun) di Indonesia.

Sampel adalah 5394 wanita kelompok usia menopause di Pulau Jawa dan 114 di Bali, menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Perbedaan konsumsi kacang-kacangan dilihat dengan menggunakan uji statistik one way anova dan t test independent.

Hasil: Rata-rata IMT responden di Pulau Jawa adalah  $23,92(\pm 4,389)$  kg/m<sup>2</sup>, sedangkan di Pulau Bali  $23,53(\pm 3,465)$  kg/m<sup>2</sup>, dengan rincian status gizi kurang sebanyak 6,7%, normal 55,8%, BB lebih 18,2%, dan obese 19,3%. Status ekonomi responden di Pulau Jawa sebagian besar berada pada Kuintil 2 (ekonomi rendah), sedangkan di Pulau Bali pada Kuintil 5 (ekonomi sangat tinggi). Tingkat pendidikan responden di Pulau Jawa dan Bali sebagian besar adalah tamat SD/MI. Rata-rata konsumsi kacang-kacangan pada responden di Pulau Jawa  $101,84(\pm 65,34)$  gr, sedangkan di Pulau Bali  $98,56(\pm 63,59)$  gr. Konsumsi kacang-kacangan berbeda sangat bermakna menurut status gizi, status ekonomi, dan tingkat pendidikan responden ( $p < 0,05$ ) di Pulau Jawa, sedangkan di Pulau Bali tidak berbeda secara bermakna ( $p > 0,05$ ), dan juga tidak ditemukan adanya perbedaan yang bermakna konsumsi kacang-kacangan pada responden di Pulau Jawa dan Bali ( $p > 0,05$ ).

Kesimpulan: Pemerintah perlu menggalakkan konsumsi kacang-kacangan dan olahannya kepada masyarakat melihat banyaknya manfaat pada pangan tersebut.

Daftar Bacaan : 74 (1990-2012)

**Date Create** : 24/11/2014  
**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_2008-32-037  
**Collection** : undergraduate\_2008-32-037  
**Source** : Undergraduate these health public of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor